

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Dana Desa di Desa Mandiri dan Desa Berkembang Kabupaten Gunungkidul (studi kasus Dana Desa di Desa Kemadang dan Desa Giripanggung di Kabupaten Gunungkidul tahun 2015–2017) dan mengetahui hubungan positif antara Dana Desa dengan pembangunan desa di Desa Mandiri dan Desa Berkembang Kabupaten Gunungkidul. Pembangunan desa menurut UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu upaya pembangunan desa dilakukan dengan pemberian Dana Desa yang dimaksudkan untuk mendorong pengembangan desa guna membantu membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Program pembangunan yang dibiayai melalui Dana Desa masing-masing desa berbeda sesuai dengan kebutuhan desa dan masyarakat. Oleh karena itu pemanfaatan Dana Desa untuk setiap desa perlu dilakukan evaluasi.

Penelitian ini didesain sebagai penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menjelaskan kondisi pemanfaatan Dana Desa di dua desa yang mempunyai karakteristik yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pemanfaatan Dana Desa di Desa Kemadang dan Desa Giripanggung dalam menunjang pembangunan desa telah dilaksanakan dengan baik. Pemanfaatan Dana Desa digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat desa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Dana Desa dengan pembangunan desa di Desa Kemadang dan Desa Giripanggung Kabupaten Gunungkidul. 10,63 persen masyarakat Desa Kemadang merasakan hasil pembangunan desa dikarenakan pengetahuan mengenai Dana Desa, sedangkan untuk Desa Giripanggung 20,63 persen yang masyarakat rasakan hasil pembangunan desa dikarenakan pengetahuan mengenai Dana Desa.

Kata kunci : Dana Desa, pembangunan desa, evaluasi

ABSTRACT

This research aims to evaluate Village Fund in independent village and developing village Gunungkidul district (case study of village fund in Kemadang village and Giripanggung village in Gunungkidul Regency 2015 - 2017) and to know the positive relationship between village fund and rural development in independent village and developing village Gunungkidul district. Village development according to Law No. 6 year 2014 about the village is an effort to improve the quality of life and for the greatest welfare of village communities. One of the village development efforts is done by providing village funds intended to encourage village development to help finance the implementation of village governance in carrying out development activities and community empowerment. Development programs financed through village funding of each village differ according to village and community needs. Therefore, the utilization of village funds for each village needs to be evaluated. This research is designed as a descriptive research with quantitative and qualitative approach to explain the condition of utilization of village fund in two villages having different characteristic.

The results showed that evaluation of village fund utilization in Kemadang and Giripanggung in supporting the village development has been well implemented. Utilization of village funds used for infrastructure development and empowerment of village communities, The results of research also showed that there is a positive relationship between the Village Fund with Village Development in Kemadang and Giripanggung. 10.63 percent of village communities in Kemadang felt the results of village development due to knowledge of village funds, while for Giripanggung village 20.63 percent of the people felt the results of village development due to knowledge of village funds.

Keywords: village funds, village development, evaluation